ABSTRAK

Komariyah, (2022) Perkembangan Pendidikan Sekolah Kautamaan Istri di Bandung Tahun 1904-1947. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd., Pembimbing (II) Bapak Kuswono. M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Kautamaan Istri

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Kondisi Pendidikan Sebelum Terbentuknya Sekolah Istri di Bandung Tahun 1900-1904, (2) Biografi Dewi Sartika, (3) Terbentuknya Sekolah Kautamaan Istri di Bandung Tahun 1904-1947, (4) Implikasi Sekolah Kautamaan Istri bagi Pendidikan Perempuan di Bandung Tahun 1904-1947. Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu suatu cara, prosedur, atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan ketentuan aturan sejarah itu untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efesien. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahab-tahap yaitu: pemilihan topik ada kedekatan emosional, kedekatan inlektual, rencana penelitian. Teknik pengumpulan data ada heuristik, Studi kepustakan. Keabsahan pengumpulan data, ada kritik ekstern, kritik intern. Metode anlisi data ada interpretasi, Historiografi.

Penelitian ini adalah sebagai berikut: Kondisi pendidikan Sebelum terbentuknya Sekolah Kautamaan Istri di Bandung tahun 1900-1904 didominasi oleh pendidikan bagi kaum laki-laki dan golongan elit bangsawan dan golongan kulit putih dimasa kolonial Belanda. Biografi Dewi Sartika sangat dipengaruhi oleh keluarga lingkungan masyarakat pendidikan serta pengalaman. Terbentuknya Sekolah Kautamaan Istri di Bandung Tahun 1904-1947 dilatar belakangi oleh faktor kegigihan Dewi Sartika yang sebelumnya mendirikan sekolah istri dan dukungan bebagai pihak eksternal seperti keluarga dan golongan pribumi dan non pribumi yang memberikan sumbangan dana sehingga Sekolah Kautamaan Istri dapat berkembang. Implikasi Sekolah Kautamaan Istri bagi pendidikan perempuan di Bandung Tahun 1904-1947 sangatlah besar bagi pendidikan kewanitaan karena Sekolah Kautamaan Istri memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan kewanitaan dengan membekali perempuan ketrampilan.

Penelitian ini dapat disimpulkan perkembangan Sekolah Kautamaan Istri berawal dari pentingnya pendidikan bagi perempuan dan tergeraknya Dewi Sartika untuk memperbaiki kondisi perempuan agar menjadi manusia terdidik dan mampu bersaing. Dengan segala eksestensinya Sekolah Kautamaan Istri terus berkembang dan selalu mengalami perbaikan dari kualitas dan kuantitas hingga pada akhirnya sekolah tersebut tutup karna faktor ekternal dan internal yang menyebabkannya namun berkat adanya Sekolah Kautamaan Istri itu menjadil cikal bakal tercetusnya pendidikan bagi perempuan Indonesia.